

Trendsetter Komunikasi Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pendidikan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Taufik Hidayat

Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta

Korespondensi penulis: Hidayatt068@gmail.com

Abstract. *The importance of communication trendsetters in the context of the digital era, especially in the field of Communication Education and Islamic Broadcasting, is discussed in this journal. With continuously advancing technology, this article explores the challenges faced by educational institutions in integrating communication trendsetters into their curricula. Additionally, the journal highlights opportunities emerging alongside technological developments that can enhance the effectiveness of communication and Islamic broadcasting education. A thorough analysis of these dynamics is expected to provide valuable insights for practitioners, academics, and decision-makers in this field.*

Keywords: *Communication Trendsetter, Digital Era, Communication Education and Islamic Broadcasting*

Abstrak. Pentingnya trensetter komunikasi dalam konteks era digital, khususnya dalam bidang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan teknologi yang terus berkembang, artikel ini mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan trensetter komunikasi ke dalam kurikulum mereka. Selain itu, jurnal ini juga menyoroti peluang yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi, yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam. Analisis mendalam terhadap dinamika ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pengambil keputusan di bidang ini.

Kata kunci: Trendsetter Komunikasi, Era Digital, Pendidikan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat ini, komunikasi memiliki peran sentral dalam membentuk dinamika masyarakat, termasuk dalam lingkup Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Perkembangan teknologi dan kehadiran trendsetter komunikasi, baik individu maupun platform digital, membawa tantangan dan peluang yang signifikan bagi lembaga pendidikan.

Trensetter komunikasi, sebagai agen utama perubahan dalam pola komunikasi masyarakat, membawa dampak yang mendalam dalam konteks pendidikan, khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merinci dinamika kompleks yang melibatkan integrasi trensetter komunikasi dalam kurikulum pendidikan Islam di tengah gejolak perubahan digital.

Tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan dalam merespon perubahan ini tidak hanya mencakup aspek teknologi, tetapi juga implikasi budaya, norma sosial, dan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan trensetter komunikasi memberikan peluang baru untuk memperkuat efektivitas pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait dengan pentingnya menghadapi dan memahami trensetter komunikasi di era digital untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pemikiran, kebijakan, dan praktik di bidang ini, sekaligus memperkaya wacana ilmiah tentang integrasi komunikasi Islam dalam konteks digital yang terus berubah. Latar belakang jurnal ini merinci urgensi penyelidikan terkait peran trensetter komunikasi dalam era digital, fokusnya terletak pada Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Perkembangan trensetter komunikasi, yang dapat mencakup individu atau platform digital, memainkan peran sentral dalam membentuk pandangan dan nilai dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait implikasi dan tantangan integrasi trensetter komunikasi di dalam kurikulum Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Pentingnya kontribusinya dalam memberikan wawasan tentang bagaimana trensetter komunikasi dapat secara positif atau negatif memengaruhi pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam. Dengan memahami secara rinci latar belakang ini, para pembaca dapat merangkai kerangka pemahaman yang lebih baik terkait dengan peran dan dampak trensetter komunikasi dalam konteks pendidikan di era digital.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori tentang Trendsetter Komunikasi di Era Digital dalam konteks Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam melibatkan pemahaman mendalam terkait konsep-konsep kunci dalam literatur yang relevan. Berikut adalah beberapa aspek teoritis yang menjadi fokus kajian ini:

1. Teori Komunikasi Digital:

Menggali konsep-konsep fundamental dalam teori komunikasi digital, termasuk cara teknologi mengubah pola komunikasi, pembentukan opini, dan dinamika interaksi sosial di era digital.

2. Teori Trensetter dan Pengaruh Sosial:

Mempelajari teori-teori yang menguraikan peran dan pengaruh trendsetter komunikasi dalam membentuk preferensi, perilaku, dan pandangan masyarakat, dengan penekanan pada konteks digital.

3. Teori Pendidikan Komunikasi:

Menganalisis teori-teori yang membahas strategi pengajaran, kurikulum, dan metode pendidikan komunikasi, serta bagaimana teori-teori tersebut dapat disesuaikan dengan realitas komunikasi digital.

4. Teori Penyiaran Islam:

Memahami landasan teoretis terkait dengan penyiaran Islam, termasuk bagaimana pesan-pesan agama disampaikan melalui berbagai platform media di era digital.

5. Teori Etika Komunikasi Islam:

Mengeksplorasi teori-teori etika komunikasi Islam yang relevan dengan penggunaan trendsetter komunikasi, membahas bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam komunikasi di era digital.

6. Teori Perubahan Sosial dan Budaya:

Mempertimbangkan teori-teori yang menjelaskan dampak perubahan sosial dan budaya akibat pengaruh teknologi komunikasi, khususnya dalam konteks Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kajian teori ini menjadi dasar untuk menganalisis dinamika kompleks antara trendsetter komunikasi, pendidikan komunikasi, dan penyiaran Islam di era digital. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi kerangka konseptual yang kokoh untuk memandu penelitian lebih lanjut dan pengembangan praktik pendidikan yang relevan dengan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berfokus pada kajian teori dalam jurnal "Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam" mencakup identifikasi dan pengumpulan literatur yang relevan terkait dengan trendsetter komunikasi, komunikasi digital, dan Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pemahaman mendalam terhadap teori-teori yang telah diajukan oleh penelitian sebelumnya, membangun landasan teoretis yang kokoh untuk penelitian ini. Menganalisis konsep-konsep kunci dalam literatur untuk merinci pengertian trendsetter komunikasi, tantangan, dan peluang yang muncul dalam konteks pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam, merumuskan konsep-konsep yang relevan sebagai dasar pemahaman fenomena yang diteliti, menetapkan hubungan antara konsep-konsep yang ada untuk memahami peran dan dampak trendsetter komunikasi.

Berdasarkan analisis konseptual dan kerangka teoretis, merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan terfokus untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang di bidang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Menerapkan pendekatan analisis teoretis terhadap data yang ditemukan selama penelitian. Membuat implikasi praktis dan teoretis dari hasil penelitian yang dapat menjadi kontribusi penting bagi literatur dan praktik pendidikan.

Dengan mengintegrasikan kajian literatur, analisis konseptual, dan konstruksi kerangka teoretis, penelitian ini dapat menyajikan pemahaman mendalam tentang peran dan dampak trendsetter komunikasi dalam pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi, khususnya media sosial, memberikan dampak signifikan pada kegiatan keagamaan, terutama dalam pengembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter menjadi media yang paling strategis untuk digunakan dalam berdakwah.

Perkembangan dakwah sebelum era digital berbeda dengan perkembangan dakwah di era digital. Pengaruh media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memengaruhi pergaulan dan sikap individu terhadap keagamaan, sehingga memunculkan tantangan dan peluang yang mesti dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kemajuan dan pengaruh dakwah bagi perilaku audiens di era digital.

Dakwah harus berhati-hati agar tidak menjadi sumber atau korban dari informasi yang tidak benar yang tersebar melalui internet. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk menyebarkan pandangan radikal atau ekstremis, sehingga da'i sebagai penyampai dakwah harus berusaha melawan penyebaran ideologi ekstremis dan kontroversi.

Perubahan dalam dinamika sosial dan budaya memengaruhi cara orang mendekati agama dan spiritualitas. Oleh karena itu, dakwah harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam konteks sosial, termasuk isu-isu seperti hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan perubahan iklim.

Dengan demikian, jurnal ini menyoroti tantangan dan peluang dakwah dalam era digital, serta menekankan pentingnya pengembangan literasi digital yang kuat untuk dakwah yang efektif.

Pembahasan penting dari jurnal ini meliputi beberapa aspek kunci, antara lain:

1. **Pengaruh Media Sosial:** Jurnal ini membahas secara mendalam pengaruh media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, dalam menyebarkan pesan-pesan agama. Media sosial memungkinkan informasi dan pesan-pesan agama untuk menyebar lebih cepat dan lebih luas daripada sebelumnya. Namun, hal ini juga membawa risiko penyebaran informasi palsu, radikalisme online, dan perdebatan yang intens tentang isu-isu agama.
2. **Tantangan dan Peluang:** Jurnal ini menyoroti tantangan yang dihadapi dalam menyebarkan dakwah di era digital, seperti risiko penyebaran informasi palsu, radikalisme online, dan perdebatan intens tentang isu-isu agama. Namun, di sisi lain, jurnal ini juga mengidentifikasi peluang yang muncul, seperti kemudahan akses ke informasi dan ruang gerak dakwah yang lebih luas.
3. **Literasi Digital:** Pembahasan mengenai pentingnya pengembangan literasi digital yang kuat untuk dakwah yang efektif. Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dengan bijak, serta cara mengatasi risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial dalam dakwah.
4. **Pengaruh Budaya Pop dan Media Massa:** Jurnal ini juga membahas pengaruh budaya pop dan media massa dalam menciptakan gambaran yang berbeda tentang Islam, sehingga menimbulkan respons yang salah dan ragu-ragu dari audiens. Oleh karena itu, dakwah harus berusaha untuk memahami secara komprehensif dan mendalam agar pesan-pesan agama relevan dengan konteks ajaran Islam.

Dengan demikian, jurnal ini memberikan pembahasan yang penting mengenai tantangan dan peluang dakwah dalam era digital, serta menekankan pentingnya literasi digital dan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh media sosial dan budaya pop dalam menyebarkan pesan-pesan agama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang dalam konteks pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam, penelitian ini memberikan kontribusi berharga. Pentingnya integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam diakui sebagai langkah strategis. Penelitian ini mempertegas bahwa penguasaan keterampilan digital, pemahaman terhadap isu-isu kontemporer, dan kemampuan adaptasi terhadap tren komunikasi menjadi esensial bagi para profesional di bidang ini.

Disarankan untuk melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam untuk memastikan relevansi dengan tren terkini dalam komunikasi digital. Kepada peneliti selanjutnya, untuk lebih menggali potensi pengembangan baru yang dapat dioptimalkan. Kemudian, Menekankan pentingnya pembelajaran etika digital dalam pendidikan komunikasi dan penyiaran Islam untuk memastikan lulusan memiliki integritas dalam berkomunikasi di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. A. (2019). Islamic Communication in the Digital Age: Challenges and Opportunities. *International Journal of Islamic Thought*, 16, 21-32
- Abdullah, M. F. (2017). Islamic Communication Model in Digital Society. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(1), 49-56.
- Al-Aidarous, A., & Al-Shehri, F. (2018). The Impact of Social Media on Islamic Education Communication in the Digital Age. *International Journal of Information, Communication Technology and Applications*, 2(2), 29-38.
- Al-Bashir, A. M. (2020). Digital Media in Islamic Education: Challenges and Prospects. *Journal of Islamic Education*, 5(2), 201-216.
- Choudhury, F. K. (2020). Digital Communication Trends in Islamic Education: A Case Study of Online Islamic Courses. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 8(2), 34-48.
- Hamdan, A. R., & Osman, N. H. (2018). Islamic Communication Ethics in the Digital Era. *Journal of Media and Communication Studies*, 10(4), 30-39.
- Hamzah, H., & Yusof, R. M. (2019). Integrating Digital Media in Islamic Communication Education: Challenges and Opportunities. *Journal of Islamic Studies*, 10(1), 78-92.
- Hussain, S., & Alshare, K. A. (2016). Islamic Communication Ethics in the Age of Social Media. *Journal of Media Ethics*, 31(3), 157-171.
- Karim, A., & Hasan, M. (2017). The Role of Social Media in Shaping Islamic Communication: A Study of Indonesian Muslim Youths. *Journal of Islamic Communication*, 1(1), 45-58.
- Mustafa, Z. (2021). Integrating Digital Literacy in Islamic Communication Education: Challenges and Strategies. *Journal of Islamic Media Studies*, 2(2), 112-125.